



BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb dan salam sejahtera

Yth. - Bapak Eka Sastra, SE Anggota DPR RI Fraksi Golkar

- Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Para Unsur Forpimda Kabupaten Buru
- Para Asisten, Staf Ahli, Kepala Dinas, Badan, Kantor dan Bagian di Lingkup Pemkab. Buru
- Sdra. Ketua PB HMI
- Ketua KAHMI Kab. Buru
- Ketua dan pengurus HMI Kab. Buru
- Pimpinan Organisasi Kepemudaan se – Kab. Buru
- Saudara-saudara, hadirin dan undangan yang berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat bersama – sama mengikuti Pembukaan

Intermediate Training (LK-II) Tingkat Nasional Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Namlea Periode 2014-2015 dalam keadaan sehat walafyat. Tak lupa pula shalawat beriring salam, kita persembahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, dengan perjuangan beliau, keluarga serta para sahabat beliau, telah mengantarkan kita semua berada dalam peradaban yang penuh dengan pengetahuan dan akhlaqul karimah.

Intermediate Training (LK-II) Tingkat Nasional Himpunan Mahasiswa Islam ini tentunya merupakan suatu kegiatan yang bersifat rutinitas yang berlaku dalam tubuh organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dimanapun berada yang memiliki nilai sangat penting dan strategis, karena berkaitan dengan upaya pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi anggota HMI selaku kader-kader pemimpin masa depan, dimana melalui penjenjangan pelatihan yang berlaku dalam tubuh organisasi inilah maka HMI hingga dengan saat ini terus menunjukkan eksistensinya dengan melahirkan kader-kader terbaik yang terus mewarnai perjalanan bangsa ini. Oleh karena itu, besar harapan kami pelaksanaan Intermediate Training (LK-II) Tingkat Nasional Himpunan Mahasiswa Islam dapat memberikan manfaat dan

membuka cakrawala berpikir secara kritis dari segenap anggota HMI cabang namlea dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya akan berimplikasi pada keterlibatan secara aktif seluruh pengurus dan anggota HMI dalam mendukung dan mengawal pelaksanaan pemerintahan di daerah ini.

Saudara – saudara hadirin yang berbahagia,

Seiring dengan tuntutan keterbukaan dan profesionalisme bangsa kita dalam beberapa tahun terakhir ini, harus kita akui bahwa hal tersebut merupakan sebuah bentuk manifestasi daripada perkembangan era reformasi yang merupakan suatu titik tolak pengembangan konsep kedaulatan rakyat menuju tercitanya good governance dan clean goverment di negara kita. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai langkah kebijakan pemerintah melalui berbagai regulasi aturan yang mengarah pada upaya perbaikan dan penataan sistem pemerintahan secara baik, bersih, transparan dan akuntabel, serta peningkatan berbagai sektor maupun peningkatan pelayanan publik.

Kondisi demikian, tentunya tidak terlepas dari adanya perhatian dan kepedulian yang tinggi dari segenap komponen bangsa, terutama para mahasiswa yang tergabung dalam berbagai

organisasi kemahasiswaan, termasuk Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ini yang secara nasional telah dikenal sebagai organisasi kemahasiswaan yang memiliki performance dan pengaruh yang cukup kuat dalam mengawal pemerintahan di negara kita. Selaku pimpinan di daerah saya sungguh memberikan apresiasi terhadap kepedulian dari seluruh komponen masyarakat di negeri ini dalam mengawal jalannya roda pemerintahan daerah, karena kami menyadari sungguh bahwa pembangunan harus benar-benar di setting dari, oleh, dan untuk masyarakat. Saya sependapat dengan para pakar pembangunan modern yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian atau partisipasi masyarakat pada proses-proses pembangunan, maka keluaran (output) dan hasil (outcomes) bahkan manfaat (benefit) dan dampak (impact) pembangunan akan lebih optimal. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang akan dicapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator utama dan menentukan dalam keberhasilan pembangunan.

Perlu pula saya sampaikan terkait kondisi terkini Kabupaten Buru, pada tahun 2015 dimana kita masih dihadapi dengan berbagai permasalahan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat serta minimnya pembiayaan pembangunan. Dimana hal ini membutuhkan skala prioritas pembangunan yang ditujukan untuk meminimalisir permasalahan baik di bidang ekonomi, sosial dan infrastruktur serta memperhatikan kondisi kemananan dan ketertiban masyarakat dengan tetap berbasis pada kearifan lokal yang dalam pelaksanaannya haruslah dilaksanakan secara terpadu (*integrated program*).

Disamping itu, keberadaan desa melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta dukungan anggaran desa yang setiap tahunnya mencapai \pm Rp. 180.000.000,- sesungguhnya telah memberikan kesempatan bagi setiap desa dalam membenahi diri mengembangkan seluruh potensi yang ada di desa. Disamping itu, Pemerintah Daerah juga saat ini memberikan perhatian khusus bagi pembangunan desa melalui program Inovasi Daerah yakni program **Kalesang Desa**.

Sejalan dengan hal tersebut, maka saya mengajak kita semua, terutama saudara-saudara yang tergabung dalam organisasi

Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Namlea untuk melihat dan mengkaji secara rasional dan kritis berbagai permasalahan yang terjadi di daerah ini dalam konteks kesatuan dan kebersamaan untuk ikut merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan daerah secara berkelanjutan dan berkesinambungan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah ini di masa yang akan datang. Suatu kebersamaan yang terjalin secara erat dan terpadu antara pemerintah daerah dengan segenap komponen masyarakat untuk sama-sama bahu membahu dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan, diyakini merupakan suatu kekuatan besar dalam upaya mempercepat proses pembangunan daerah ini secara berdaya guna dan berhasil guna.

Saudara – saudara hadirin yang berbahagia,

Dengan usia yang lebih dari setengah abad sejak didirikan pada 05 Februari 1947, tantangan untuk HMI kedepan akan semakin berat. Eksistensi HMI akan menjadi penilaian tersendiri bagi masyarakat, sejauh apa organisasi yang didirikan di Jogja ini mampu mempertahankan powernya sebagai organisasi

perkaderan yang harus mampu menjawab tantangan zaman. Dalam proses mewujudkan upaya tersebut, tentu erat kaitannya dengan tantangan dan peluang. Turut memberikan proyeksi dan solusi bagi bangsa adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi berbagai konsekuensi tindakan. Sejak awal pendiriannya, tujuan HMI adalah mengupayakan yang terbaik untuk negeri dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan serta mewujudkan cita-cita nasional. Jendral Soedirman mengungkapkan bahwa HMI adalah Harapan Masyarakat Indonesia. PR untuk kader himpunan.

Oleh karena itu, sebelum mengakhiri sambutan, saya ingin berpesan kepada seluruh peserta Intermediate Training (LK-II) Tingkat Nasional Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Namlea agar dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ini. Karena sesungguhnya kegiatan ini merupakan forum yang tepat dalam membina, membimbing, melatih dan mengarahkan para kader HMI agar memiliki pengetahuan, pengalaman dan kepribadian kepemimpinan, sehingga pada gilirannya saudara-saudara akan siap menjadi calon pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki jiwa kenegarawanan yang belandaskan nilai-nilai

ajaran islam yang diwujudkan nyatakan dalam sikap, perilaku dan tindakan yang terpuji selaku calon pemimpin masa depan yang memiliki akhlakul kharima.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini dan dengan mengucapkan **“Bismilahirrahmanirahim, Intermediate Training (LK-II) Tingkat Nasional Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Namlea Periode 2014-2015, Saya Nyatakan di Buka dengan Resmi”**. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan meridhoi setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara serta Bumi Bupolo tercinta ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BUPATI BURU

RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM